

1. MODUL AJAR

Sekolah : SMAN 1 Pulung	Kelas/Semester: XI IPS / II	KD : 3.4 dan 4.4
Mata Pelajaran : Sosiologi	Alokasi Waktu: 2 JP (1 Pertemuan)	Pertemuan Ke 4
Materi Pokok : FAKTOR-FAKTOR TERJADINYA KONFLIK		

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mengetahui faktor-faktor pendorong terjadinya konflik sosial
2. Siswa dapat mengetahui dampak yang ditimbulkan dari adanya konflik sosial
3. Siswa mampu memetakan konflik untuk dapat melakukan resolusi konflik dan menciptakan perdamaian di masyarakat

B. Langkah-langkah Pembelajaran

Media Pembelajaran	
1. Lembar Penilaian Peserta Didik	3. Power Point
2. <i>Gawai/ Smartphone</i>	4. Laptop
Kegiatan Pendahuluan(10 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam 2. Guru menanyakan siapa saja siswa yang tidak hadir 3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran 4. Guru membagikan kertas <i>post it</i> berwarna kepada masing-masing siswa. Setiap siswa menuliskan 1 kata inspirasi hari ini. Kemudian, menempelkan kertas tersebut di dada mereka masing-masing. 5. Guru menjelaskan mengapa mereka diminta untuk menuliskan kata inspirasi di kertas <i>post it</i>. 6. Guru membuat jembatan antara materi sebelumnya dengan materi hari ini dengan bertanya kepada beberapa siswa terkait penyebab konflik yang pernah mereka rasakan
Kegiatan Inti @70 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran akan diawali dengan permainan atau kuis singkat. Murid diminta untuk menjawab sebanyak-banyaknya pertanyaan yang disampaikan oleh guru. Pertanyaan yang diberikan adalah pertanyaan singkat terkait dengan konflik. Misalnya: “ Apakah kalian mengalami konflik? Dengan siapakah kalian pernah berkonflik? Apa yang menjadi penyebab konflik tersebut? Bagaimanakah perasaan saat berkonflik? Setelah waktu permainan habis, mengajak murid melakukan refleksi singkat. Misalnya dengan menanyakan: apakah mereka suka dengan kuis yang diberikan? Bagian mana yang disukai? Apa saran mereka jika ada kuis lagi? (Dengan memberikan kesempatan pada murid untuk memberikan pendapat dan saran, guru dapat membangun koneksi dan rasa percaya). Proses ini juga bisa menjadi <i>feedback/umpan balik</i> tentang apa yang dapat dilakukan untuk

	<p>KEGIATAN INTI 1</p>	<p>membuat kuis yang lebih baik lagi. Usaha guru menanyakan umpan balik pada murid dapat melibatkan murid dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas (Kesadaran diri dan Pengambilan Keputusan yang bertanggungjawab)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemudian guru memberikan <i>pre test</i> menggunakan instrumen penelitian, waktu mengerjakan 25 menit, bentuk soal materi pembelajaran sosiologi dengan tepat. • Guru menyampaikan materi konflik sosial dengan tampilan video juga <i>powerpoint</i> dan siswa memperhatikan. Selanjutnya, guru membagikan link <i>aplikasi nearpod</i> kemudian siswa mengerjakan <p>kuis dengan berbagai tampilan melalui aplikasi <i>nearpod</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Disamping itu guru juga memberikan materi mata pelajaran sosiologi dengan bahan bacaan guna meningkatkan kemampuan literasi siswa. Dalam pelaksanaannya guru sambil memberikan pertanyaan tentang konsep awal dan kesulitan siswa. • Melakukan tahap pengenalan konsep yaitu melakukan diskusi dari kesimpulan hasil percobaan dan melakukan tanya jawab dengan siswa. • Melakukan tahap penerapan konsep, yaitu melakukan pembahasan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan • Memberikan pretes pada awal pembelajaran dan post tes pada akhir pembelajaran untuk mengetahui konsep awal dan akhir siswa melalui <i>google form</i>. • 9). Melakukan evaluasi diakhir siklus, dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah dipelajari.
	<p>KEGIATAN INTI 2</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kemudian guru bisa meminta murid untuk bekerjasama dengan temannya (mengembangkan kesadaran sosial dan keterampilan berelasi) Guru dapat memasangkan dengan lawan jenis, murid yang berbeda-beda, dan sesekali murid dapat memilih sendiri. Jika murid mengeluh tentang siapa teman yang menjadi pasangannya, guru bisa menyampaikan pada murid bahwa tujuan guru memasangkan dengan orang yang berbeda-beda agar mereka dapat terlatih untuk dapat bekerja sama dengan orang yang berbeda-beda. Selalu dorong murid untuk mengenali kekuatan teman, berempati, dan saling menghargai untuk mencapai tujuan bersama yang diharapkan.

PENILAIAN	dan penilaian responden yang dipilih (<i>selected response assessment</i>)- <i>Penilaian pengetahuan`</i> Alat penilaian untuk observasi adalah <i>checklist</i> , sedangkan alat penilaian untuk <i>selected response assessment</i> adalah tes tertulis dalam lembar kerja (penilaian keterampilan)
------------------	---

2. MATERI PEMBELAJARAN

Secara umum, ada beberapa penyebab terjadinya konflik sosial, yakni:

- Perbedaan antar individu yang meliputi perbedaan pendirian dan perasaan. Setiap manusia adalah individu yang unik. Artinya, setiap orang memiliki pendirian dan perasaan yang berbeda-beda satu dengan lainnya. Perbedaan pendirian dan perasaan akan sesuatu hal atau lingkungan yang nyata ini dapat menjadi faktor penyebab konflik sosial, sebab dalam menjalani hubungan sosial, seseorang tidak selalu sejalan dengan kelompoknya.

- Perbedaan kebudayaan

Seseorang sedikit banyak akan terpengaruh dengan pola-pola pemikiran dan kebudayaan kelompoknya. Pemikiran dan pendirian yang berbeda itu pada akhirnya akan menghasilkan perbedaan individu yang dapat memicu konflik.

- Perbedaan kepentingan antar individu atau antar kelompok

Manusia memiliki perasaan, pendirian maupun latar belakang kebudayaan yang berbeda. Oleh sebab itu, dalam waktu yang bersamaan, masing-masing orang atau kelompok memiliki kepentingan yang berbeda-beda. Kadang-kadang orang dapat melakukan hal yang sama, tetapi untuk tujuan yang berbeda-beda.

- Situasi yang saling bertolak belakang atau kesenjangan

Kesenjangan, terutama dalam bidang ekonomi, yang terlalu lebar antara kelompok-kelompok dalam masyarakat sangat berpotensi menjadi penyebab konflik.

- Perbedaan cara mencapai tujuan

Perbedaan cara sebenarnya tidak akan menjadi masalah apabila dapat saling disesuaikan. Namun, bila cara yang digunakan untuk mencapai tujuan sifatnya saling bertentangan, maka sulit menghindarkan terjadinya konflik.

- Ketidaksamaan status

Ketidaksamaan status pastinya akan menimbulkan perbedaan dalam hak dan kewajiban. Inilah yang rawan menimbulkan konflik, terlebih bila ada anggota masyarakat yang mulai mempertanyakan (menggugat) mengapa hak yang diterimanya lebih sedikit dibanding anggota lain, tetapi kewajibannya lebih banyak.

- Adanya perubahan sosial

Perubahan adalah sesuatu yang lazim dan wajar terjadi, tetapi jika perubahan itu berlangsung cepat atau bahkan mendadak, perubahan tersebut dapat memicu terjadinya konflik sosial. Hal tersebut karena tidak semua anggota masyarakat mampu segera menyesuaikan diri.

BAHAN DISKUSI KELOMPOK

Kelompok 1 dan 2:

Arthur James Balfour, PM Inggris Penyebab Konflik Israel-Palestina

KOMPAS.com - Arthur James Balfour merupakan seorang negarawan yang pernah menjabat sebagai Perdana Menteri Inggris periode 1902-1905. Selain itu, namanya dikenal sebagai pencetus Deklarasi Balfour pada 1917, ketika ia menjabat sebagai sekretaris urusan luar negeri. Salah satu faktor penyebab konflik Palestina dan Israel adalah Deklarasi Balfour, yang

berisi dukungan bagi pembentukan sebuah rumah nasional bagi bangsa Yahudi di Palestina. Oleh karena itu, Arthur James Balfour disebut-sebut sebagai tokoh yang bertanggung jawab atas konflik berkepanjangan antara Israel dan Palestina.

Dokumen yang berisi pengklaiman tanah Palestina oleh Yahudi, yang ditulis Balfour inilah, yang menjadi salah satu faktor penyebab konflik Palestina dan Israel. Pasalnya, dalam Deklarasi Balfour, tidak dinyatakan secara gamblang bahwa Palestina akan dijadikan negara Yahudi. Hal inilah yang menimbulkan celah untuk menerjemahkan kata rumah nasional dan bagaimana Yahudi Palestina harus dibatasi. Celah Deklarasi Balfour kemudian dimanfaatkan para zionis untuk mewujudkan cita-cita mereka, yaitu mendirikan negara Yahudi di Palestina. Itulah mengapa, konflik antara Palestina dan Israel belum dapat diredakan hingga saat ini.

Dari bacaan diatas berikan tanggapan atas pertanyaan berikut ini ! 1. Apakah yang menjadi faktor penyebab munculnya konflik? 2. Dampak apakah yang dirasakan dari adanya konflik tersebut? Berikan alasannya) 3. Menurutmu bagaimana cara untuk menanggulangi dampak yang muncul akibat konflik? 4. Bagaimana kamu mengatasi dan menyelesaikan konflik?

Kelompok 3 dan 4

Dikira Perang Sarung, Ternyata Kelompok Remaja Ini Tawuran Pakai Senjata Tajam

BALIKPAPAN, KOMPAS.com - Kasus perkelahian remaja di Balikpapan, Kalimantan Timur terjadi di dua tempat sekaligus pada Jumat (8/4/2022) malam. Lokasinya di depan SMP Patra Dharma dan SMP Negeri 1 Balikpapan. Kelompok remaja ini saling serang dengan menggunakan tangan kosong dan ada juga yang membawa senjata tajam. Awalnya, warga mengira aksi saling serang di depan SMP Patra Dharma, Kelurahan Muara Rapak, Balikpapan Utara, ini hanyalah perkelahian menggunakan sarung. Namun, rupanya benda yang dikira sarung

tersebut adalah senjata tajam. Sontak warga sekitar tak ada yang berani mendekat.

"Ya, kejadiannya itu tadi malam ada sekelompok anak dari Kelurahan Margo Mulyo dengan kelompok anak dari Sumber Rejo. Nah, ketemuanya itu di depan SMP Patra Dharma situ. Terus tiba-tiba mereka berkelahi," kata Bhabinkamtibmas Muara Rapak, Aiptu Suprpto, saat dihubungi Kompas.com, Sabtu (9/4/2022). Mendengar laporan tersebut, Suprpto langsung menuju lokasi kejadian bermaksud membubarkan aksi perkelahian itu. Namun, setibanya di lokasi kejadian, kelompok remaja tersebut sudah melarikan diri. Hanya tersisa seorang remaja yang dibawa ke Polsek Balikpapan Utara untuk dimintai keterangan.

Dari bacaan diatas berikan tanggapan atas pertanyaan berikut ini !1. Apakah yang menjadi faktor penyebab munculnya konflik? 2. Dampak apakah yang dirasakan dari adanya konflik tersebut?Berikan alasannya) 3. Menurutmu bagaimana cara untuk menanggulangi dampak yang muncul akibat konflik? 4. Apa yang akan lakukan untuk mengurangi konflik?

LEMBAR PENILAIAN SIKAP

No.	Nama Siswa	Keaktifan	Kerjasama	Tanggungjawab
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

No.	Nama Siswa	Penguasaan Materi	Penyampaian Materi/argumentasi	Berfikir kritis dan kreatif
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

LEMBAR KERJA KELOMPOK SISWA

Nama Kelompok:

Nama Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Faktor penyebab munculnya konflik	Dampak yang ditimbulkan dari konflik	Cara untuk menanggulangi dampak konflik	Cara mengurangi/meminimalisir konflik

Ponorogo, 06 Maret 2024

Mengetahui Kepala SMAN 1 Pulung



Joko Wilis Putro, M. Pd

Guru Mapel



Anna Rusmiyati, S. Sos

DOKUMENTASI PRA SIKLUS



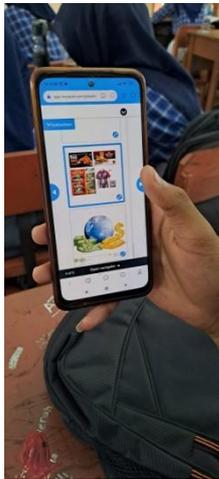
DOKUMENTASI SIKLUS 1





DOKUMENTASI SIKLUS 2





LAMPIRAN TAMPILAN APLIKASI NEARPOD



Matching Pairs



1. Terjadinya konflik antara majikan dan _____ termasuk contoh konflik vertikal
2. Perkembangan teknologi ternyata bisa menyebabkan hoax yang akhirnya pemicu terjadinya konflik. Konflik karena adanya berita _____ terjadi karena perubahan sosial cepat
3. Penyelesaian konflik di meja pengadilan disebut _____
4. Rani akhirnya bisa menjadi orang ketiga yang bersifat netral dalam mendamaikan konflik antara _____





Penyelesaian konflik dimana masing-masing pihak yang berkonflik mengurangi tuntutananya



Di bawah ini yang merupakan perbedaan antara konflik dan kekerasan yaitu ...

- Korban konflik adalah manusia dan harta, sedangkan korban kekerasan adalah manusia
- Konflik terjadi dalam lingkup masyarakat luas, sedangkan kekerasan terjadi antara suami-istri
- Kekerasan selalu terjadi dengan diawali konflik, dan konflik tidak selalu berakhir dengan kekerasan
- Konflik merupakan penyimpangan, sedang kekerasan merupakan tindak kejahatan

Lesson: Konflik Sosial 10/19 

Proses sosial disosiatif di mana orang per orang atau kelompok manusia berusaha mencapai tujuannya dengan jalan menentang pihak lawan dengan menggunakan ancaman atau kekerasan adalah pengertian

- Kekerasan
- Akomodasi
- Pemukulan
- Konflik sosial

Lesson: Konflik Sosial 11/19 



Berdasarkan gambar yang ada merupakan salah satu bentuk dari penyelesaian konflik disebut dengan....

- Stalemate
- Majority Rule
- Minority Consent
- Majority Rule

Lesson: Konflik Sosial 13/19 

Disuatu perguruan tinggi terlibat pertengkar antara dosen A bertengkar dengan dosen B hingga banyak mahasiswa yang mengetahuinya. Dari kejadian itu maka pihak perguruan tinggi memanggil kedua dosen tersebut untuk klarifikasi masalah. Kejadian ini merupakan salah satu contoh dari....

- Konflik antar kelas
- Konflik intrapribadi
- Konflik antarpribadi
- Konflik dalam organisasi

Lesson: Konflik Sosial 14/19 



UNIVERSITAS PGRI MADIUN SEKOLAH PASCASARJANA

Prodi.PBS1 (S.2) Terakreditasi LAMDIK Nomor : 730/SK/LAMDIK/Ak/M/XI/2022, tanggal 25-11-2022
Prodi.PIPS (S.2) Terakreditasi LAMDIK Nomor : 775/SK/LAMDIK/Ak/M/XI/2022, tanggal 25-11-2022
Jalan AURI Nomor 14 - 16 Kota Madiun Jawa Timur 63118 Telp. 0351-462986 Fax. 0351-459400
Email : Pasca@unipma.ac.id Website : <http://www.unipma.ac.id>

Nomor : 060a/N/FPs/UNIPMA/2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Madiun, 1 Februari 2024

Kepada Yth : Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pulung
Kabupaten Ponorogo

Sesuai dengan peraturan akademik Fakultas Pascasarjana Universitas PGRI Madiun, mahasiswa diwajibkan menulis tesis untuk penyelesaian studinya. Berkaitan dengan hal tersebut maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi ijin penelitian kepada :

Nama : Anna Rusmiyati
NIM : 2201202026
Program Studi : Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Penelitian : Pemanfaatan Aplikasi Nearpod dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Partisipasi Siswa pada Pembelajaran Sosiologi Kelas XI-5 SMAN 1 Pulung Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024

Hal-hal atau persyaratan yang diperlukan berkaitan dengan permohonan ini, kami mohon disampaikan kepada peneliti yang bersangkutan.

Demikian atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Dekan Pascasarjana

UNIPMA
Dr. Dwi Setiyadi, M.M
NIDN.0727106403



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH PONOROGO
(Kabupaten ponorogo-kabupaten magetan)
L. Ir.H.Juanda No. 39 Ponorogo Telp/Fax (0352)3592244 E-mail : cabdinponorogo@hotmail.com Kode Pos: 63419
PONOROGO

SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor : 800/012/101.6.19.12/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : JOKO WILIS PUTRO, M. Pd.
NIP : 19710111 200212 1 010
Jabatan : Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pulung
Pangkat/Gol : Pembina / IV/a
Unit Kerja : Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Ponorogo

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : ANNA RUSMIYATI, S.Sos.
Tempat, tanggal lahir : Madiun, 31 Januari 1977
Jabatan : Guru Mapel Sosiologi
Pangkat/Golongan : Penata Tk.I/III/d
Unit Kerja : SMAN 1 Pulung
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Pulung Jalan Jayengrana no 36
Pulung Merdiko Kabupaten Ponorogo-Jawa Timur
Biaya : Mandiri

Bahwa nama yang tertulis di atas benar-benar telah melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berjudul "Pemanfaatan Aplikasi *Nearpod* Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dan Partisipasi Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi di Kelas XI-5 SMA Negeri 1 Pulung Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024". Penelitian ini dilaksanakan dalam rangka penyelesaian tugas tesis sebagai syarat untuk kelulusan menempuh pendidikan S2 Pasca Sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Universitas PGRI Madiun.

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 10 Januari 2024

Yang Mengajukan ijin

ANNA RUSMIYATI, S. Sos.
NIP. 19770131200903 2 003

Mengetahui
Kepala SMAN 1 Pulung

JOKO WILIS PUTRO, M. Pd.
NIP. 19710111 200212 1 010

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Anna Rusmiyati lahir di kota Madiun Propinsi Jawa Timur pada tanggal 31 Januari 1977. Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara berasal dari pasangan Ibu Masijatun dan almarhum Bapak Sutrisno. Mulai mengenyam pendidikan dasar di SDN Madiun Lor 2 Kota Madiun pada tahun 1983 dan tamat tahun 1989. Kemudian melanjutkan ke SMPN 1 Kota Madiun lulus tahun 1992 dan ke SMAN 3 Kota Madiun lulus tahun 1995.

Pada tahun 1995 juga lewat jalur UMPTN, penulis diterima di Universitas Airlangga Surabaya dengan jurusan Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Menempuh pendidikan di perguruan tinggi selama 5 tahun dan akhirnya tahun 2000 lulus sebagai sarjana S1. Kemudian tahun 2006, penulis mengambil pendidikan Akta 4 di Institut Agama Islam di kota Madiun selama 1 tahun dan Alhamdulillah lulus pada tahun 2007

Pada akhir tahun 2009, penulis diterima sebagai PNS guru Sosiologi di Kabupaten Ponorogo. Semenjak tahun 2009 hingga sekarang tahun 2024, penulis menjadi guru mapel Sosiologi di SMA Negeri 1 Pulung Ponorogo. Selama menjadi guru banyak pengalaman yang sangat berharga, antara lain pernah menyabet juara lomba media belajar yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Surabaya tahun 2018, menjadi finalis IGA Awards tingkat nasional yang diselenggarakan oleh Mendagri tahun 2022, menjadi Guru Penggerak tahun 2023 dan yang baru tahun 2024 menjadi Pengajar Praktik Kabupaten Ponorogo